

## PEMENUHAN KEBUTUHAN REKREASI PEMUSTAKA DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KOTA SALATIGA

Nanin Devismayasari<sup>\*)</sup>, Yanuar Yoga Prasetyawan

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

### Abstrak

*Penelitian ini berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Rekreasi Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga”. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemenuhan kebutuhan rekreasi pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, karena peneliti ingin mengetahui secara rinci sebuah fenomena yaitu mengenai pemenuhan kebutuhan rekreasi pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Penetapan informan berdasarkan kriteria informan yang telah dibuat peneliti sehingga mendapatkan sebelas informan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan model Miles and Huberman yang meliputi data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (kesimpulan/verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga sudah melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan rekreasi di perpustakaan. Pemenuhan kebutuhan rekreasi ini melalui sarana rekreasi di perpustakaan yaitu koleksi, layanan anak, layanan internet, layanan audio visual dan taman di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Hal ini dibuktikan dengan pemustaka merasa senang dan merasa dapat menyegarkan pikiran setelah memanfaatkan sarana rekreasi yang disediakan perpustakaan. Kendala pemenuhan kebutuhan rekreasi pemustaka terletak pada kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang, sehingga pelayanan yang diberikan dirasa masih kurang maksimal.*

**Kata kunci:** *Kebutuhan Rekreasi Pemustaka, Fungsi Rekreasi Perpustakaan, Perpustakaan Umum*

### Abstract

*This research entitle “The Fulfillment of User Recreation Needs in the Office of Library and Archives Regional Salatiga (Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga)”. The question research is how to fulfill of user recreation needs in the Office of Library and Archives Regional Salatiga (Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga). The research method used qualitative research with case study approach, because the researcher wanted to know in detail a phenomenon about the fulfillment of user recreation needs in the Office of Library and Archives Regional Salatiga (Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga). Based on informant criteria, this research got eleven informant. Data was collected by interview, observation and documentation. Data analysis techniques used Miles and Huberman models it include data reduction, a data display, and conclusion drawing / verification. The results showed that the Office of Library and Archives Regional Salatiga (Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga) already carrying out the functions to fulfill recreation needed in the library. This recreational fulfillment through recreation facilities in the library, like collection, children's services, internet services, audio-visual services and park in the Office of Library and Archives Regional Salatiga. It evidenced, users feel happy and refresh their mind after use recreational facilities in the library. But the lack of human resources become an obstacle in fulfilling the function of recreation, so that service can not run optimally.*

**Keywords:** *User Recreation Needs, The Library Recreation Function, Public Library.*

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi.  
E-mail: nanindevis@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia pasti memiliki rasa jenuh terhadap rutinitas yang dijalannya. Untuk mengusir rasa jenuh tersebut, manusia membutuhkan rekreasi. Rekreasi sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia, baik untuk melepas lelah maupun untuk mencari situasi baru dari kegiatan sehari-harinya.

Rekreasi diartikan sebagai penyegaran kembali badan dan pikiran; sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan, piknik: rekreasi dibutuhkan setelah lelah bekerja; berekreasi: mencari hiburan; bermain-main santai; bersenang-senang (Karyono, 1997: 1).

Rekreasi merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, ketika melakukan kegiatan rekreasi seseorang akan mendapatkan kepuasan tersendiri. Jika kebutuhan rekreasi seseorang dapat terpenuhi maka banyak keuntungan yang akan didapatkan, antara lain seseorang dapat meningkatkan kreativitasnya, menambah pengetahuan, mendapatkan kepuasan serta kebahagiaan. Dalam melakukan rekreasi seseorang dapat memilih rekreasi sesuai dengan yang diinginkan atau yang dibutuhkan. Rekreasi yang dapat dilakukan seseorang antara lain rekreasi edukatif, rekreasi kultural, dan lain-lain.

Kebutuhan rekreasi antara satu orang dan yang lain tentunya akan berbeda, karena latar belakang individu yang satu dengan yang lain berbeda pula. Menurut Bovy dan Lawson (dalam Rarasati, 2010:150) ada beberapa hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi rekreasi antara lain:

1. Faktor sosial ekonomi  
Pada masyarakat dengan kelompok sosial tertentu (elite) akan berbeda dengan rekreasi masyarakat pada umumnya karena perbedaan fasilitas yang dimiliki.
2. Faktor jenis kelamin, usia dan keluarga  
Kegiatan rekreasi remaja putri mungkin berbeda dengan remaja putra dan berbeda pula dengan kegiatan rekreasi orang dewasa.
3. Faktor ketersediaan waktu luang  
Waktu luang penyelenggaraan rekreasi ibu rumah tangga akan berbeda dengan wanita pekerja.
4. Faktor pranata  
Berhubungan dengan pencapaian, besar dana yang dimiliki, perubahan sikap terhadap rekreasi.

Berbagai macam faktor tersebut mempengaruhi berbagai macam kebutuhan rekreasi pemustaka., maka seseorang akan dapat menyesuaikan rekreasi dengan bentuk apa sesuai dengan kebutuhannya. Dengan terpenuhinya kebutuhan rekreasi seseorang, maka seseorang akan mendapatkan berbagai macam manfaat.

Manfaat rekreasi menurut Wing Haryono (dalam Karyono, 1997: 33) adalah:

1. Rekreasi dan kesehatan

Rekreasi dapat menambah dan memelihara kesegaran dan kesehatan jasmani masing-masing individu.

2. Rekreasi dan kesehatan mental  
Rekreasi dapat membina sikap hidup yang sehat dan membahagiakan.
3. Rekreasi dan *character building*  
Rekreasi dapat mengembangkan sifat-sifat manusia, dan sangat mempengaruhi perkembangan kehidupan sosial. Membina kerjasama dan hak-hak orang lain.
4. Rekreasi dan pencegahan kriminalitas  
Rekreasi dapat dihindarkan dalam mencegah kenakalan remaja, yaitu sebagai media penyaluran ambisi dan emosi aktivitas remaja ke arah kegiatan yang bermanfaat.
5. Rekreasi dan moral  
Rekreasi dengan aktivitas-aktivitas yang tepat dapat menimbulkan semangat hidup dan berjuang kembali. Menghilangkan tekanan hidup serta rasa kurang percaya diri. Disamping itu, dengan rekreasi akan dapat menumbuhkan inspirasi.
6. Rekreasi dan ekonomi  
Kegiatan rekreasi merupakan investasi jangka panjang untuk kesejahteraan dan perkembangan individu.

Tempat yang dapat dijadikan alternatif untuk berekreasi salah satunya yaitu perpustakaan. Perpustakaan bukan merupakan hal baru di era globalisasi ini, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan. Salah satunya jenis perpustakaan umum. Di masa sekarang ini telah banyak dibuat perpustakaan umum, dari tingkat kota/kabupaten bahkan sampai tingkat desa. Dalam menyelenggarakan perpustakaan, sebuah perpustakaan memiliki berbagai macam fungsi.

Fungsi perpustakaan menurut Muchyidin (2008: 55-56) yaitu:

1. Menyediakan bahan pendidikan (edukatif).
2. Menyediakan dan menyebarluaskan informasi (informatif).
3. Menyediakan bahan-bahan yang dapat digunakan bagi rekreasi (rekreatif).
4. Menyediakan petunjuk, pedoman, dan bahan-bahan rujukan bagi anggota masyarakat (referensi).
5. Melestarikan bahan-bahan dan hasil budaya bangsa untuk dapat dimanfaatkan masyarakat umum (preservatif, konservatif).
6. Menyediakan layanan penelitian (untuk riset kualitatif dan kuantitatif).

Pernyataan Muchyidin tersebut di atas didukung dengan UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 3 "perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa". Hal ini artinya, sebuah perpustakaan harus memaksimalkan seluruh fungsinya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Untuk mengembangkan sebuah perpustakaan, harus tetap memperhatikan kebutuhan pemustakanya. Maka dari itu harus ada komunikasi antara penyelenggara perpustakaan dan pemustakanya. Hal ini dilakukan agar layanan dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya. Salah satunya, perpustakaan harus memperhatikan kebutuhan rekreasi pemustakanya. Perpustakaan harus mengembangkan fungsi rekreatifnya agar pemustaka dapat menjadikan perpustakaan sebagai salah satu daftar tempat yang menarik untuk berekreasi.

Fungsi rekreasi perpustakaan dicapai tidak hanya dengan cara menghadirkan bacaan-bacaan yang menyegarkan, namun juga melalui fasilitas gedung yang nyaman dan mendukung semua kegiatan di dalamnya, ruangan dan desain yang menarik, termasuk menghadirkan berbagai fasilitas seperti ruang yang digunakan untuk media audio visual, musik, layanan internet, layanan anak, dan lain-lain. Pada intinya, perpustakaan harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan rekreasi pemustakanya.

Dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka, perpustakaan terus mengembangkan layanan maupun sarana prasarana di perpustakaan. Hal ini di realisasikan dengan menyediakan berbagai macam layanan. Layanan yang tersedia di perpustakaan tersebut antara lain layanan sirkulasi, layanan baca, layanan referensi, layanan anak, layanan internet, layanan multimedia dan lain-lain. Selain berbagai macam layanan yang tersedia, berbagai macam fasilitas juga semakin lengkap seperti misalnya tersedianya *hotspot*, *gazebo*, dan taman yang terletak di sekitar perpustakaan membuat pemustaka betah berada di perpustakaan.

Darmono (2004: 3) menyatakan fungsi rekreasi perpustakaan yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terakan maupun koleksi lainnya untuk:

1. Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani.
2. Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang.
3. Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.

Kebutuhan rekreasi seseorang dapat dipenuhi salah satunya di perpustakaan. Sebuah perpustakaan harus menyediakan koleksi, layanan serta fasilitas yang memadai. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai kebutuhan rekreasi pemustaka dapat terpenuhi, sehingga pemustaka yang melakukan rekreasi di perpustakaan akan mendapatkan manfaat. Salah satu perpustakaan yang menyediakan sarana rekreasi untuk pemustaka adalah Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Hal ini di realisasikan dengan menyediakan berbagai macam layanan. Layanan yang tersedia di perpustakaan tersebut antara lain layanan sirkulasi, layanan baca, layanan referensi,

layanan anak, layanan internet, layanan multimedia dan lain-lain. Selain berbagai macam layanan yang tersedia, berbagai macam fasilitas juga semakin lengkap seperti misalnya tersedianya *hotspot*, *gazebo*, dan taman yang terletak di sekitar perpustakaan membuat pemustaka betah berada di perpustakaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan fungsi rekreasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga untuk memenuhi kebutuhan rekreasi pemustakanya.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan dengan memahami suatu kasus yang dapat dicapai melalui wawancara mendalam (Audifax, 2008: 167). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui secara rinci sebuah fenomena.

Peneliti mengambil informan sebanyak 10 orang terdiri dari 6 orang pemustaka dan 4 orang informan pustakawan. Enam orang pemustaka dipilih menjadi informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu pemustaka yang memanfaatkan koleksi, layanan dan fasilitas di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga untuk berekreasi; pemustaka berdasarkan tipe keanggotaan yaitu TK/SD, SMP, SMA, Mahasiswa, PNS, dan Umum; pemustaka berkunjung ke perpustakaan minimal satu kali dalam satu minggu. Sedangkan untuk 4 informan pustakawan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga yang berperan sebagai penyelenggara dan pelaksana operasional perpustakaan yaitu Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga yang berperan memberikan pelayanan kepada pemustaka yaitu pustakawan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dari informan yaitu pustakawan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga dan pemustaka yang datang ke perpustakaan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, laporan tahunan, dokumen, dan koleksi yang dimiliki oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga yang menunjang penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2008: 244). Proses analisis data antara lain reduksi data, kategorisasi dan menyusun kesimpulan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Sarana Rekreasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga

Sarana rekreasi perpustakaan adalah fasilitas yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka. Sarana rekreasi yang dimiliki oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga antara lain koleksi, layanan dan fasilitas-fasilitasnya.

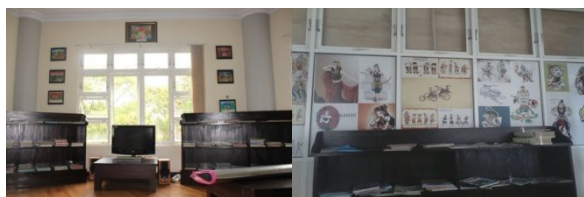
Dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa layanan sirkulasi, layanan bercerita, layanan audio visual, layanan anak, layanan internet, koleksi serial dan koleksi fiksi dapat menunjang memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka yang datang ke perpustakaan daerah. Informan lain mengatakan tidak hanya koleksi fiksi saja, namun Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga juga memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka melalui koleksi non fiksi.

Dari analisis di atas didapatkan informasi bahwa Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga mempunyai sarana rekreasi yang cukup lengkap mengingat kebutuhan masyarakat Kota Salatiga dalam memenuhi kebutuhannya juga sangat bervariasi dengan menyediakan sarana rekreasi melalui banyak koleksi, layanan dan fasilitas di perpustakaan.

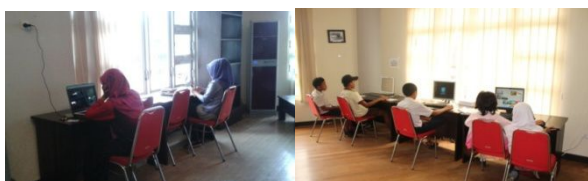
Berikut adalah gambaran suasana sarana rekreasi yang ada di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Sarana rekreasi tersebut yaitu koleksi, layanan anak, layanan internet, layanan audiovisual, dan taman perpustakaan.



**Gambar 1.** Rak koleksi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga (Dokumen peneliti, 2015)



**Gambar 2.** Ruang anak Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga (Dokumen peneliti, 2015)



**Gambar 3.** Layanan internet Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga (Dokumen peneliti, 2015)



**Gambar 4.** Kegiatan menonton film bareng di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga (Dokumen peneliti, 2015)



**Gambar 5.** Kegiatan menonton film bareng di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga (Dokumen peneliti, 2015)

#### 3.2. Manfaat Rekreasi di Perpustakaan

Rekreasi merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan melakukan rekreasi seseorang dapat menyegarkan kembali pikiran seseorang. Dengan pikiran yang sudah *fresh* akan banyak manfaat yang dapat diperoleh.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh informan antara lain dapat menambah wawasan dengan mengenal hal-hal baru, dapat semakin akrab dengan teman-teman, dapat mengurangi stres karena masalah yang ada, dapat lebih produktif ketika melakukan aktivitas rutin lagi, dan dapat menambah kreativitas informan. Manfaat lain yang dapat dirasakan orang tua terhadap anaknya yaitu dapat membantu dalam tahap belajar dan mengenal hal baru.

#### 3.3. Pemanfaatan Perpustakaan Umum sebagai Wahana Rekreasi Pemustaka

Hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai wahana rekreasi pemustaka yaitu dengan memanfaatkan sarana rekreasi yang disediakan oleh perpustakaan.

##### 3.3.1. Koleksi

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga menyediakan berbagai macam koleksi yaitu dari koleksi buku teks, fiksi, referensi dan braille. Dari jenis koleksi tersebut dikelompokkan berdasarkan klasifikasi DDC yaitu karya umum, filsafat, agama, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, kesenian, kesusasteraan dan Sejarah, Geografi. Dari kesemua koleksi tersebut, yang menjadi perhatian Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga dalam

memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka yaitu koleksi yang berhubungan dengan fiksi, kesenian, dan ilmu terapan.

Kebutuhan rekreasi informan dapat terpenuhi melalui koleksi fiksi berupa novel, karena informan menganggap novel merupakan bacaan ringan yang dapat menyegarkan pikiran. Namun ada informan yang mengatakan bahwa kebutuhan rekreasinya dapat terpenuhi tidak hanya dengan koleksi fiksi saja namun juga melalui buku pembelajaran, karena informan menganggap dengan buku pembelajaran ini selain untuk *refreshing* juga dapat menambah wawasan informan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebutuhan rekreasi pemustaka melalui koleksi dapat berupa fiksi maupun non fiksi.

### 3.3.2. Layanan Anak

Layanan anak Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga mempunyai tujuan yaitu memberikan layanan untuk bermain anak. Informan anak-anak yang memanfaatkan layanan anak ini mengaku senang dengan layanan yang ada karena informan bisa bermain dan baca buku bergambar di ruang anak.

Informan mengajak putrinya datang ke layanan anak Kantor perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga ini dengan memanfaatkan layanan anak. Dengan alasan karena di layanan anak ini banyak yang dapat dinikmati oleh anak-anak sehingga anak tersebut tidak bosan. Seperti misalnya anak tersebut memainkan permainan edukatif dan baca buku bergambar yang dapat merangsang minat baca anak-anak. Dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan tersebut, maka anak-anak dapat bermain sehingga dapat lupa dengan masalah yang mereka alami, seperti misalnya konflik dengan saudaranya. Selain itu anak-anak juga merasa senang saat mengunjungi layanan anak, karena mendapatkan hal baru.

### 3.3.3. Layanan Internet

Layanan internet dapat dimanfaatkan untuk menyegarkan pikiran. Dengan menggunakan internet seseorang dapat melihat dunia yang jauh lebih luas dari lingkungannya saja. Layanan internet yang disediakan oleh pemustaka Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga disediakan melalui 10 komputer yang berada di lantai 1 dan *wifi*.

Informan tidak suka memanfaatkan layanan internet di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga dikarenakan internet yang disediakan koneksinya tidak stabil atau lemot. Dan informan yang menggunakan fasilitas internet lebih suka menggunakan *wifi* untuk membuka sosial media dengan *gadget* yang mereka bawa sendiri, dengan membuka sosial media informan merasa dapat terhibur. Saat *gadget* terhubung dengan koneksi internet maka banyak situs yang dapat dibuka sesuai dengan keinginan seseorang, sehingga informan merasa senang dan nyaman menggunakan fasilitas internet untuk memenuhi kebutuhan rekreasinya.

### 3.3.4. Layanan Audio Visual

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga memanfaatkan layanan audio visual dengan cara mengadakan kegiatan nonton bareng. Kegiatan nonton bareng yang diadakan perpustakaan tidak semua film diputarkan. Film yang diputarkan dipilih film yang mengandung unsur edukasi juga, karena dalam memberikan kegiatan rekreatif perpustakaan tidak hanya mementingkan yang menghibur, melainkan juga yang dapat mendidik dan juga membawa manfaat lain.

Informan memenuhi kebutuhan rekreasinya di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga dengan memanfaatkan layanan audio visual. Informan memanfaatkan layanan audio visual dengan cara mengikuti kegiatan nonton bareng yang sudah diagendakan oleh pengelola Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Kegiatan nonton bareng dapat dimanfaatkan untuk berekreasi di perpustakaan karena dengan menonton film seseorang dapat lupa dengan masalahnya, dan merasa senang setelah menonton film. Sedangkan informan lain yang tidak memanfaatkan layanan audio visual memberikan alasan bahwa harus memembagi waktu dengan pekerjaannya.

### 3.3.5. Taman/Ruang Baca Terbuka

Fasilitas yang tersedia di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka melalui taman/ruang baca terbuka. Ruang baca terbuka yang terdapat di taman belakang perpustakaan ini pemustaka dapat memanfaatkannya sewaktu-waktu dalam jam kunjung perpustakaan. Jika ingin membaca di taman belakang ini pemustaka dapat meminjam buku dulu di lantai atas perpustakaan kemudian dibaca di taman. Selain membaca, di taman ini pemustaka dapat menghirup udara segar, karena banyak tanaman di sekitar *gazebo*-nya.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa taman/ruang baca terbuka yang dilengkapi dengan *gazebo* dan berbagai macam tanaman dan bunga dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan rekreasinya. Manfaat bermacam-macam tanaman yang ada di taman ini membuat udara disekitar taman menjadi sejuk, selain itu tanaman ini juga berfungsi sebagai sarana belajar untuk anak-anak. Taman yang ada di perpustakaan menjadi salah satu alternatif tempat untuk *refreshing* karena taman ini dapat dimanfaatkan oleh individu maupun keluarga. Di taman perpustakaan, pemustaka dapat bersenda gurau dengan teman atau keluarga, sehingga membuat lebih akrab dengan satu sama lain dan dapat menghilangkan rasa bosan setelah melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

## 3.4. Pendapat Pemustaka Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Rekreasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga

Pada subbab ini disampaikan mengenai pendapat informan tentang pemenuhan kebutuhan rekreasi pemustakanya.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dipahami bahwa kebutuhan rekreasi informan di perpustakaan sudah cukup terpenuhi melalui koleksi yang ada. Perpustakaan dapat dijadikan tempat untuk berekreasi ketika mempunyai waktu luang yang tidak cukup lama, mengingat lokasi perpustakaan yang strategis untuk dikunjungi. Alasan lain yang diungkapkan oleh informan pemustaka sudah memenuhi kebutuhan rekreasinya yaitu karena koleksi dan layanan yang disediakan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga ini cukup banyak dan cukup lengkap. Meskipun kegiatan rekreasi di perpustakaan sudah terpenuhi, informan merasa tetap harus memenuhi kebutuhan rekreasinya di luar perpustakaan, seperti wisata alam. Meskipun banyak informan yang mengatakan kebutuhan rekreasinya di perpustakaan daerah sudah cukup terpenuhi, ada informan yang mengatakan kebutuhannya belum sepenuhnya terpenuhi. karena masih banyak buku yang informan butuhkan belum ada di perpustakaan daerah Salatiga.

### **3.5. Peran Pengelola Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Rekreasi Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga**

Informan sebagai pengelola perpustakaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka. Dalam penelitian ini, informan mengungkapkan bahwa peran pengelola perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka yaitu melalui pelayanan prima dan menyediakan koleksi, layanan, dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka melalui koleksi perpustakaan, informan mengungkapkan bahwa peran pustakawannya adalah menampung saran dari masyarakat dan mengadakan apa yang dibutuhkan masyarakat. Dari kutipan wawancara dengan informan Budi dan Yumrini peran pustakawan agar memenuhi kebutuhan rekreasi pemustakanya yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik. Budi mengatakan pelayanan yang baik adalah pustakawan harus ikut serta dalam kegiatan yang diadakan di perpustakaan. Misalnya dalam mengadakan kegiatan nonton bareng, pustakawan ikut menonton, sehingga pada saat masih menonton ada yang membutuhkan bantuan, pustakawan dapat membantu menyelesaikan masalah.

Dalam memberikan pelayanan yang menjadi prioritas adalah kebutuhan pemustaka, jika kebutuhan pemustaka sudah terpenuhi maka pemustaka tersebut akan merasa puas dan senang berada di perpustakaan. Peran pelayanan petugas perpustakaan yang baik dapat memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka. Seperti petugas yang selalu memberikan pelayanan prima kepada pengunjung perpustakaan. Pelayanan prima yang dimaksud adalah petugas yang selalu

bersikap baik, ramah, sopan dan selalu membantu pemustaka yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Petugas juga harus kreatif dalam memberikan pelayanan agar pemustaka tidak cepat bosan berada di perpustakaan. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kepuasan pemustaka terhadap pelayanan pustakawan.

Hasil wawancara dengan informan pemustaka dapat diketahui bahwa pada dasarnya petugas perpustakaan sudah berperan dengan baik, namun masih ada kekurangan dalam melakukan tugasnya.

### **3.6. Kendala Pelaksanaan Pemenuhan Kebutuhan Rekreasi Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga**

Dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan rekreasi pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga tidak lepas dari kendala yang muncul.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kendala dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan rekreasi pemustaka ada pada jumlah SDM. Kurangnya jumlah pustakawan yang ada di perpustakaan ini menyebabkan beberapa layanan yang belum bisa dilaksanakan secara optimal.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga sudah mempunyai sepuluh orang yang terdiri dari 4 pustakawan PNS dan 6 THL. Namun dengan adanya sepuluh tenaga pustakawan, layanan masih belum dilaksanakan dengan maksimal karena ada beberapa kendala.

Dalam pelaksanaan fungsi rekreasi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka yaitu kuantitas SDM petugas perpustakaan yang masih kurang. Petugas masih dikatakan kurang karena mengingat layanan yang diberikan itu sangat bervariasi dan jam layanan yang panjang. Dalam beberapa layanan masih ada layanan yang belum ada petugas khusus yang ahli dalam bidang tersebut, misalnya *story telling* dan juga layanan internet.

Dari hasil wawancara lebih lanjut dengan informan dapat dipahami bahwa kendala yang dialami oleh pengelola perpustakaan tidak hanya SDM saja namun juga dalam hal koleksi. Meskipun sudah diadakan pengadaan namun dirasa oleh pengelola perpustakaan masih kurang, misalnya koleksi CD untuk kegiatan nonton bareng.

### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga sudah melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan. Hal ini artinya Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga sudah memenuhi kebutuhan rekreasi pemustakanya, yaitu melalui koleksi, layanan anak, layanan internet, layanan audio visual dan taman perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan pemustaka merasa senang dan merasa dapat menyegarkan pikiran setelah memanfaatkan sarana rekreasi yang disediakan perpustakaan.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka melalui koleksi, perpustakaan melakukan pengadaan buku *bestseller* untuk mengoptimalkan pemanfaatan koleksi, layanan anak dengan memberikan mainan edukatif dan *story telling* khususnya untuk anak-anak, layanan internet bekerjasama dengan PT. Telkom untuk mengoptimalkan pemanfaatan layanan internet. Layanan audio visual dengan mengadakan kegiatan nonton bareng untuk mengoptimalkan ruang multimedia, sedangkan taman perpustakaan dengan menyediakan *gazebo* dan menanam berbagai macam tanaman untuk menciptakan suasana yang nyaman. Dalam melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan terdapat beberapa kendala, salah satu yang dialami yaitu mengenai jumlah SDM yang masih kurang sehingga dalam memberikan beberapa layanan masih kurang maksimal.

#### **Daftar Pustaka**

- Audifax. 2008. *Re-Search: Sebuah Pengantar untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian dalam Psikologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darmono. 2004. *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchyidin, A. Suherlan. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Rarasati, Budi Diwycitta. 2010. "Kesenjangan antara Permintaan dan Penyediaan Fasilitas Olahraga di Kota Bandung". Dalam *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Bandung*. Vol 21, No. 2, hlm 147-164.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang RI Nomor 43 tentang Perpustakaan. 2007. Sumber [http://www.pu.go.id/satminkal/itjen/peraturan/UU\\_43\\_2007\\_PERPUSTAKAAN.pdf](http://www.pu.go.id/satminkal/itjen/peraturan/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf). Diunduh [6 Oktober 2014].